

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Batik bermotif angklung dibuat setelah adanya berbagai tahapan pengolahan motif. Dalam karya ini, motif batik diciptakan dengan teknik merengga dan unsur garis yang dominan muncul pada motif angklung di setiap karya ialah unsur garis lengkung dan garis lurus.

Motif angklung dapat dikembangkan kembali menjadi bentuk-bentuk yang lebih kreatif dan dekoratif dengan permainan unsur titik, garis dan bidang. Bahkan, selain motif angklung pembuatan motif-motif dari objek lain dapat lebih berkembang dengan mengangkat tema kearifan lokal yang dapat diangkat dari setiap daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas.

Batik bermotif angklung yang diterapkan pada tirai pintu memiliki proses pengerjaan dalam jangka waktu cukup lama. Waktu pembuatan yang dibutuhkan dalam penyelesaian karya tersebut ialah kurang lebih selama tiga bulan. Dalam kurun waktu tersebut juga termasuk proses-proses yang mengalami kegagalan dan pengulangan pembuatan karya.

Batik bermotif angklung memang cocok diterapkan pada tirai pintu. Paduan warna yang ceria pada karya tersebut melambangkan semangat jiwa muda sesuai dengan rentang usia responden yang memilih, yakni 13-15 tahun yang masih menggebu. Namun, dibalik kesesuaiannya, karya ini juga tentu memiliki kekurangan, yakni biaya pembuatan yang mahal sehingga jika dipasarkan harga jual akan mahal dan tidak sebanding dengan pasar yang tidak terlalu luas dalam rentang usia remaja.

Secara visual, unsur-unsur seni rupa yang paling sering muncul dan mendominasi karya ialah unsur bentuk, arah, warna dan tekstur. Sedangkan prinsip yang utama muncul ialah irama, keseimbangan, proporsi serta kejelasan. Ketiga karya tersebut telah memiliki semua unsur dan prinsip dasar seni rupa yang menjadikan karya tersebut mudah untuk dianalisis serta dilihat dengan jelas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI
 - a. Cara mendapatkan ide untuk mendapatkan objek gambar selain dengan melihat secara langsung, gambar, karya orang lain melalui majalah atau katalog ialah dapat menemukannya dengan cara sendiri;
 - b. Setiap daerah memiliki ciri khas kesenian dan kebudayaan yang dapat diangkat temanya dalam melestarikan nilai kearifan lokal;
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin membatik pada media kain katun *dobby* ataupun kain yang memiliki tekstur kasar, perlu kesabaran serta keterampilan dalam menerapkan *malam* di atas kain, karena tekstur yang kasar membuat lilin terkadang tidak tembus pada bagian belakang. Kain katun *dobby* lebih sulit dicanting dibandingkan dengan kain katun *mori prima* dan *primissima*;

2. Bagi Masyarakat Umum

Agar selalu mewariskan budaya di negara Indonesia agar tidak terjadi kepunahan budaya. Selain itu, nilai-nilai kearifan lokal juga perlu lebih dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Bidang Pendidikan

Batik dengan berbagai motif dapat dipelajari dalam bidang pendidikan, khususnya batik yang diterapkan pada tirai pintu. Dalam bidang pendidikan, penciptaan batik untuk tirai dapat disederhanakan dengan memadukan batik dalam ukuran skala sentimeter dengan kain jenis lain.